Biogenerasi Vol 4 No 1, Februari 2019

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

http://www.journal.uncp.ac.id/

Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Kuliah Anatomi Dan Fisiologi Manusia Bagi Mahasiswa pendidikan Biologi Semester VII

RidhaYulyani Wardhi

Keywords :

Medote Diskusi, Fisiologi Manusia,

Abstract

Pentingnya metode pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Salah satu metode pembelajaran adalah metode diskusi.metode diskusi adalah cara belajar melalui bertukar pendapat/pikiran dalam menemukan solusi, ide maupun kesimpulan dengan cara menjelaskan, membandingkan ataupun mempertentangkannya. Ada 10 jenis diskusi yaitu: whole group, diskusi kelompok, buzz group, panel, syndicate group, symposium, informal debate, fish bowl, open discussion group dan brainstorming. Jenis penelitian ini kualitatif untuk menjelaskan pengaruh metode diskusi terhadap proses pembelajaran pada mata kuliah Anatomi Fisologi Manusia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2018. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo. Sampel pada penelitian ini adalahkelas A sebanyak 42 mahasiswa. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling technique.* Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Dari hasil dan pembahasan, terdapat 3 jenis diskusi yang dilakukan yaitu, whole group, diskusi kelompok dan brainstorming. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi

© 2019 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo.
Jl.Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

Pendahuluan

Pentingnya metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan beberapa ulasan mengenai metode pembelajaran diskusi.

Pada kenyataannya, cara atau metode mengajar yang digunakan dosen untuk memotivasi mahasiswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi atau pun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar mahasiswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan, sehingga metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki mahasiswa akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri dalam satu tujuan.

Menurut Usman yang terdapat pada Kamaluddin (2010), metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara nasional dan objektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah cara belajar melalui bertukar pendapat/pikiran dalam menemukan solusi, ide maupun kesimpulan dengan cara menjelaskan, membandingkan ataupun mempertentangkannya.

Diskusi adalah aktivitas dari sekelompok peserta didik, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban / penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : 1994).

Menurut Hasibun dalam bukunya Proses Belajar Mengajar (2006) mengatakan bahwa diskusi merupakan proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

Metode diskusi sangat tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerjasama untuk memecahkan masalah serta melatih peserta didik untuk mengeluarkan pendapat secara lisan. Adapun dalam pelaksanaan metode diskusi, guru harus benar-benar mampu mengorganisasikan peserta didik sehingga diskusi dapat berjalan seperti yang diharapkan. Menurut Bridges (1979) dalam pelaksanaan metode diskusi, pendidi harus mengatur kondisi yang memungkinkan agar:

1. Setiap peserta didik dapat berbicara mengeluarkan gagasan dan pendapatnya.
2. Setiap peserta didik harus saling mendengar pendapat orang lain.
3. Setiap peserta didik harus dapat mengumpulkan atau mencatat ide-ide yang dianggap penting.
4. Melalui diskusi setiap peserta didik harus dapat mengembangkan pengatahuannya serta memahami isu-isu yang dibicarakan dalam diskusi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober s.d November 2018 di Universitas Cokroaminoto Palopo. Populasi Mahasiswa Semester VII Program Studi Pendidikan Biologi terdiri dari kelas A dan B sebanyak 82 orang. Sampel Kelas 7A, sebanyak 42 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan Metode *purposive sampling* karena terlihat dari dua kelas yang peneliti ajar (Kelas 7A dan 7B), kelas 7A terlihat lebih pasif dibanding kelas 7B. Metode Penelitian adalah Kualitatif Instrumen yang digunakan Observasi dan Dokumentasi.

Langkah-langkah penggunaan metode diskusi adalah sebagai berikut:

1. Taraf persiapan meliputi:
   a) Memilih dan menetapkan topik atau tema sekurang-kurangnya; mengidentifikasi masalah yang merupakan alternative untuk dipilih dan didiskusikan.
   b) Mengidentifikasi dan menetapkan satu atau beberapa sumber bahan bacaan atau informasi yang hendak dipelajari oleh mahasiswa, sehingga kalau memasuki arena diskusi diharapkan telah membawa bahan pemikiran.
   c) Menetapkan atau menyediakan alternatif komposisi dan struktur komonikasi kelompok diskusi.
   d) Menetapkan atau menyediakan alternatif pemimpin diskusi pada dosen atau mahasiswa.
2. Mahasiswa membentuk kelompok-kelompok diskusi memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pelapor) mengatur tempat duduk, ruangan, dan sebagainya dengan bimbingan guru.
3. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masng, sedangkan dosen berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain, menjaga ketertiban, serta memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok berpartisipasi aktif dan diskusi dapat berjalan lancar. Setiap mahasiswa hendaknya mengetahui secara persis apa yang akan didiskusikan dan bagaimana caranya berdiskusi.
4. Setiap kelompok harus melaporkan hasil diskusinya. Hasil diskusi dilaporkan ditanggapi oleh semua mahasiswa, terutama dari kelompok lain. Dosen memberikan ulasan atau penjelasan terhadap laporan tersebut.
5. Akhirnya mahasiswa mencatat hasil diskusi, sedangkan dosen menyimpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok

Hasil Penelitian

Dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung selama proses belajar mengajar menggunakan metode diskusi, terlihat bahwa penggunaan metode diskusi terhadap proses pembelajaran pada mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia sangat berpengaruh terhadap keaktifan mahasiswa. Dalam setiap kelompok diskusi, sebagian besar anggota kelompok aktif berdiskusi dalam membahas materi yang diberikan. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang masih pasif dalam berdiskusi. Dan untuk mengatasi hal tersebut, apabila peneliti yang dalam hal

ini sebagai dosen ketika mendapati hal tersebut, peneliti mendatangi mahasiswa yang kurang aktif tersebut dengan memberi stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan maupun masukan yang dapat memotivasi mahasiswa tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat 3 jenis diskusi yang dilakukan yaitu, whole group, diskusi kelompok dan brainstorming. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Biologi.

Pembahasan

Berdasarkan pendapat ahli, Usman yang terdapat pada Kamaluddin (2010), tentang jenis diskusi, terdapat temuan dari hasil observasi yang telah dilakukan terkait penggunaan metode diskusi yakni jenis diskusi yang dilakukan di kelas adalah brainstorming, whole group dan diskusi kelompok. Dijelaskan bahwa brainstorming akan menjadi bentuk diskusi yang lebih baik bila jumlah anggotanya terdiri dari 8-12 orang dimana setiap anggota kelompok diharapkan dapat menyumbangkan ide dalam pemecahan masalah. Hasil belajar yang diinginkan adalah menghadapi pendapat orang lain, menumbuhkan rasa percaya diri dalam upaya mengembangkan ide-ide yang ditemukan atau dianggap benar. Whole group merupakan bentuk diskusi kelas dimana para peserta duduk setengah lingkaran. Dalam diskusi ini, pendidik bertindak sebagai pemimpin, dan topic yang akan dibahas telah direncanakan sebelumnya. Dan diskusi kelompok biasanya dapat berupa diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta, dan juga diskusi kelompok besar yang terdiri dari 7-15 peserta. Dalam diskusi tersebut dinahas tentang suatu topic tertentu dan dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Para anggota diskusi diberi kesempatan berbicara atau mengemukakan pendapat dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama penelitian ini, nampak bahwa mahasiswa yang awalnya kurang aktif bahkan tidak aktif mulai memberanikan diri untuk berbicara mengeluarkan argumen terkait materi tentang Fisiologi Anatomi Manusia. Mereka sudah mampu bertukar pendapat, menjelaskan dan menyanggah walaupun jawaban ataupun alasan yang diberikan kurang tepat, namun peneliti sangat mengapresiasi usaha yang sudah mereka lakukan. Dari dari keseluruhan siswa, hanya nampak beberapa saja yang masih belum aktif dalam setiap kelompok.

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan, metode diskusi berpengaruh terhadap keatifan mahasiswa di dalam proses belajar mengajar. Selain itu, terdapat 3 jenis diskusi yang dilakukan yaitu, whole group, diskusi kelompok dan brainstorming. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Biologi. Pada proses pembelajaran terlihat mahasiswa secara keseluruhan berpartisipasi dan aktif berdiskusi. Dengan adanya metode diskusi ini, dapat menumbuhkan motivasi mereka sehingga lebih terdorong untuk ikut berpartisipasi dalamberdiskusi secara optimal, tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras, namun tetap harus mengikuti etika yang disepakati bersama.

Daftar Pustaka

Depdikbud. 1994. Didaktik / Metode Umum. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamaluddin, Mustofa. 2010. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar. Skripsi.IAIN Purwokerto.*

Trianto. 2011. Dsss *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta, Prestasi pustaka,